

**KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PAI DALAM
MENGELOLA STRATEGI BELAJAR MENGAJAR
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DI MTSS TERPADU LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

NOER SYAKHARAH

**Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Program
Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110905264**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M/ 1435 H**

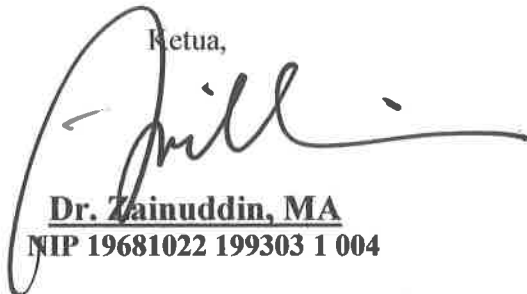
**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S - 1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Pada Hari/Tanggal :

**Kamis, 10 Juli 2015 M
23 Ramadhan 1436 H**

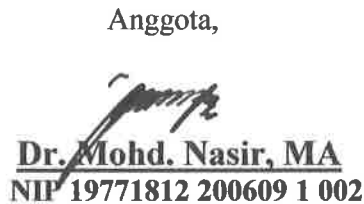
DI LANGSA


PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Dr. Zainuddin, MA
NIP 19681022 199303 1 004

Sekretaris,

Mazlan, M.Si
NIP 19671205 199003 1 005

Anggota,

Dr. Mohd. Nasir, MA
NIP 19771812 200609 1 002

Anggota,

Junaidi, M.Pd.I

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. H. AHMAD FAUZI, M.Ag
NIP. 19570501 198512 1 001

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

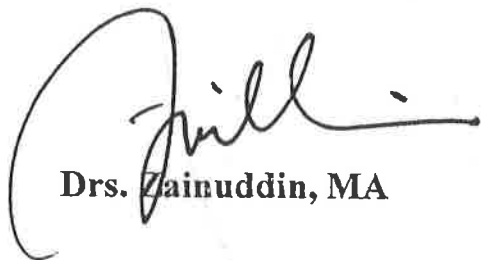
Diajukan Oleh

NOER SYAKHARAH

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NIM: 110905264

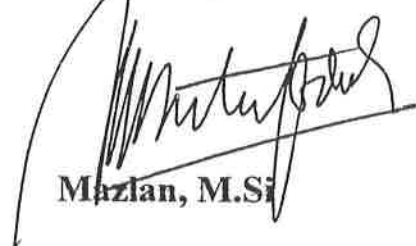
Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,



Drs. Zainuddin, MA

Pembimbing Kedua,



Mazlan, M.Si

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NOER SYAKHARAH**
NIM : 110905264
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI
Alamat : Gp. Paya Bujok Bromo , Kec. Langsa Barat , Kota Langsa


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul” **KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PAI DALAM MENGELOLA STRATEGI BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIST DI MTsS TERPADU LANGSA** ” adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya-benarnya.

Langsa, 16 Juni 2015

Yang membuat pernyataan,




NOER SYAKHARAH

Nim: 110905264

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah Swt, sebagaimana Allah Swt telah memberi rahmat dan karunia kepada kita semua. Shalawat bermahkotkan salam marilah kita sampaikan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, karena atas jasa dan tekad beliau yang tak pernah menyerah dalam menyebarkan Islam, hingga akhirnya umat manusia dapat terbebas dari belenggu jahiliyah kepada cahaya Islamiyah yang penuh ketentraman dan keagungan. Salam sejahtera juga kita sampaikan kepada ahli bait dan sahabat Rasulullah SAW yang sama-sama ikut berjuang di jalan Allah Swt.

Berkat rahmat dan hidayah dari Allah Swt, Skripsi ini telah selesai penulis susun. Skripsi ini sengaja disusun bertujuan untuk melengkapi syarat akhir dalam mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S 1) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga, terutama kepada Ibunda tercinta, Kakanda serta seluruh saudara/i penulis tercinta. Karena mereka telah memberi motivasi, dukungan dan semangat, sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA selaku Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Kemudian kepada Bapak Drs. Zainuddin, MA selaku pembimbing pertama dan juga Bapak Mazlan, M.Si selaku pembimbing kedua, mereka berdua telah banyak

meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kepala MTsS Terpadu Langsa, para guru dan segenap karyawan di MTsS Terpadu Langsa. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada para staf/karyawan, para dosen, mahasiswa dan seluruh civitas akademika di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan masukan-masukan untuk membantu terselesainya penulisan ini. Dan yang terakhir kalinya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh teman-teman yang tak mampu penulis untuk mengucapkannya satu persatu, baik yang seprofesi sebagai mahasiswa maupun tidak, yang telah dengan ikhlas membantu penyelesaian Skripsi ini. Kepada semuanya penulis mengucapkan ribuan terimakasih, semoga Allah Swt membalas kebaikan semuanya dengan balasan yang setimpal.

Langsa, 1 Januari 2015

Penulis,

NOER SYAKHARAH

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Abstrak	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB III : LANDASAN TEORITIS	
A. Kemampuan Mengajar Guru	10
B. Macam-Macam Kemampuan Guru	13
1. Kemampuan Pedagogik.....	13
2. Kemampuan Kepribadian	20
3. Kemampuan Profesional.....	21
4. Kemampuan Sosial	22
C. Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas.....	23
D. Profesi Guru Al-Qur'an Hadist	28
E. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist	31
F. Jenis-Jenis Strategi Guru Dalam Mengajar	38
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Kehadiran Peneliti	41
C. Tempat Penelitian	41

D. Poupulasi dan Sampel	41
E. Sumber Data Penelitian	42
F. Prosedur Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	46
H. Pengecekan Keabsahan Data	46
I. Tahap-Tahap Penelitian	48

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	51
1. Kemampuan Guru PAI Dalam Mengelola Strategi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa Tahap-Tahap Penelitian	51
2. Faktor-Faktor yang Menghambat Guru PAI Dalam Mengelola Strategi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa	60

BAB V : P E N U T U P

A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
----------------------	----

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Kondisi Guru di MTs Swasta Terpadu Kota Langsa	49
Tabel 4.2 Kondisi Tenaga Kerja/Karyawan di MTs Swasta Terpadu Kota Langsa.....	50
Tabel 4.3 Kondisi Siswa di MTs Swasta Terpadu Kota Langsa	50
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Guru PAI dalam mengelola Strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa	52
Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Nilai Pre Test siswa kelas VII A.....	55
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Nilai Post Test kelas VII A	57
Tabel 4.7 Rata-Rata Nilai Pre test dan Post test pada kelas VII A	60

ABSTRAK

Dalam usaha peningkatan baca tulis al-Qur'an tidak terlepas dari guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar pelajaran al-Qur'an Hadist. Dalam mengajarkan baca al-Qur'an guru juga mesti mengetahui tingkat perkembangan anak, sebab psikologi anak juga akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran baca al-Qur'an hingga saat ini secara umum kurang diminati, hal ini tentu menjadi problematika bagi guru PAI, tentang bagaimana strategi terbaik dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an.

Di MTs Swasta Terpadu Langsa, pengelolaan kelas menjadi sangat penting, karena dengan adanya pengelolaan kelas tersebut, maka dalam proses pembelajaran siswa terhadap pelajaran al-Qur'an Hadist tidak akan cepat merasa bosan, lebih termotivasi dan juga bersemangat dalam belajar. Jadi di sini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas.

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) bagaimana kemampuan guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa? dan 2) apa saja faktor yang menghambat guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa?.

Jenis penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Penelitian lapangan biasa diadakan di luar ruangan. Kemudian, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian eksperimen. Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni sumber dan primer yaitu guru dan siswa, sedangkan sumber data sekunder adalah referensi-referensi yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Sebagai bahan analisis data, peneliti melakukannya dengan pendekatan deskripsi (menggambarkan hasil penelitian).

Dari penjelasan yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan, yaitu: kemampuan guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa semakin meningkat walaupun tingkatannya tidak begitu tinggi. Tingkatan ini terlihat dari nilai rata-rata antara *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada siswa setelah guru mendapat masukan mengenai strategi mengelola kelas dan memperluas metode pembelajaran. Setelah melihat nilai rata-rata kemudian dibandingkan dengan rumus korelasi dan hasilnya, kemampuan guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa semakin meningkat. Faktor yang menghambat GURU PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa, antara lain: Kepemimpinan guru yang otoriter, kepribadian guru dan gaya belajar guru yang monoton, pemahaman guru tentang siswa, kurangnya kesadaran dari diri siswa, ekonomi keluarga, fasilitas yang belum memadai.

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A.Latar Belakang Masalah	1
	B.Rumusan Masalah	8
	C.Tujuan Penelitian.....	8
	D.Manfaat Penelitian	9
	E.Penjelasan Istilah	9
BAB II	LANDASAN TEORITIS.....	12
	A.Kemampuan Mengajar Guru	12
	B.Guru Pendidikan Agama Islam.....	13
	C.Strategi Belajar Mengajar	15
	D.Metode Membaca Al-Quran.....	22
	E.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan baca Al-Qur,an	26
BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
	B.Kehadiran Peneliti.....	33
	C.Lokasi Penelitian.....	33
	D.Sumber Data.....	34
	E.Prosedur Pengumpulan Data.....	34
	G.Pengecekan Keabsahan Data.....	39
	H.Tahap-tahap penelitian.....	42
	F.Teknik Analisa Data.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di dalamnya menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam masyarakat yang masih terbelakang (primitif). Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung proses pendidikan, oleh karena itu sering dinyatakan bahwa pendidikan telah ada sepanjang peradaban manusia. Karena pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya.¹

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk menjadikan kita lebih baik, bangsa kita akan maju jika dalam hal pendidikan juga maju. Pendidikan merupakan proses yang bertujuan, setiap proses yang bertujuan tentunya mempunyai ukuran atau sudah sampai dimana perjalanan kita dalam mencapai tujuan tersebut.²

¹ Ihsan Hamdani dan Ihsan Fuad, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 28.

² H.A.R. Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional, Suatu Tinjauan Kritis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 75.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Hal ini lebih terfokus lagi dalam Undang-undang RI No. 20 Th 2003 pada BAB II, pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan pada umumnya dan khususnya pendidikan Islam, tujuannya tidaklah sekedar proses alih budaya atau ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi proses alih nilai-nilai ajaran Islam (*transfer of Islamic values*). Tujuan Islam pada hakikatnya menjadikan manusia yang bertakwa, manusia yang dapat mencapai kesuksesan hidup di dunia dan akhirat (muflikhun).

Chatib Thaha mendefinisikan pendidikan Islam sebagai pendidikan yang falsafah, dasar dan tujuannya serta teori-teori yang dibangun untuk melaksanakan praktek pendidikan didasarkan pada nilai-nilai dasar Islam yang terkandung dalam Al-qur'an dan Hadis Nabi Saw.⁴

Melalui pendidikan manusia dapat belajar menghadapi segala problematika yang ada di alam semesta demi mempertahankan kehidupannya. Pendidikan

³ Undang-undang RI No. 20 Th. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2008), hlm. 7.

⁴ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta, : Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 153.

dalam kehidupan manusia mempunyai peranan sangat penting. Begitu pentingnya pendidikan sehingga Allah SWT mengabadikannya pada wahyu pertama yang diturunkan kepada baginda Rasulullah SAW dalam surat Al-Alaq: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: (1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Mu yang telah menciptakanmu; (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; (3) Bacalah, dan tuhan-Mu yang maha mulia; (4) Yang mengajarkan (manusia) dengan pena; (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq:1-5).⁵

Dalam surat di atas dapat dijelaskan tentang manusia dengan akal fitrah yang dimilikinya, selalu melakukan pemahaman dan penafsiran terhadap lingkungannya guna dapat mengambil tindakan dan langkah yang dirasa tepat dan terbaik. Hal itu dilakukan dalam usaha manusia beradaptasi dengan alam, dengan sesuatu tujuan agar dapat tetap menjaga kelangsungan hidupnya dan memenuhi kebutuhannya, serta dapat hidup dengan lebih baik.

Sebenarnya sejak lahir dibekali oleh Tuhan dengan fitrah yang suci dan akal yang cerdas serta kebebasan untuk memilih tingkah laku yang baik dan tepat. Tetapi bagaimanapun hebatnya manusia, pasti mempunyai keterbatasan diri. Dan bahkan aliran yang paling rasional dalam Islam sendiri pun, seperti mu'tazilah mengakui bahwa manusia mampu menjangkau dan memilih mana yang baik dan

⁵ DEPAG-RI, *Al-Qur'an dan Tejemahannya*, (Jakarta: Pustaka Agung, 2006), hlm. 904.

yang buruk, namun tidak mampu untuk mengetahui nilai baik dan buruk itu secara terinci. Akal hanya mampu menjangkau baik dan buruk.

Oleh karena itu, maka manusia memerlukan petunjuk Tuhan agar dapat menentukan langkah dan tindakan yang tepat guna menghadapi tantangan hidup demi kelangsungan hidup dalam lingkungannya serta dapat hidup dengan baik lebih baik bahagia, baik di dunia maupun akhirat. Allah SWT menyediakan dua sumber belajar, yaitu Al-qur'an dan al-kwan (alam semesta). Dua sumber itu menjadi tempat manusia menimba pengetahuan. Manusia harus meng-ira' kedua sumber tersebut.⁶

Al-Quran adalah petunjuk yang benar, dan kebenarannya yang terbagi dalam 4 kategori yaitu

1. Pengetahuan, yaitu sesuatu yang diperoleh manusia melalui panca indera. Kebenaran pengetahuan ini sangat tergantung kepada kondisi dan secara cara kerja serta kemampuan alat indera yang dipergunakan.
2. Ilmu, yaitu pengetahuan yang telah diuji melalui percobaan, eksperimen, research dan penelitian secara mendalam. Nilai kebenaran di sini masih tergantung pada pancaindera, metodologi riset dan metodologi penalaran ilmiah yang digunakan oleh peneliti itu sendiri.
3. Filsafat, yaitu ilmu yang telah dimatangkan dengan cara berfikir sistematis, bebas, radikal dan universal. Namun karena filsafat ini adalah hasil pemikiran manusia yang kesempurnaan masih dapat diragukan, maka kebenarannya masih bersifat hipotetis-spekulatif. Dinamakan hipotetis, karena nilai kebenarannya masih sangat relatif, sekarang mungkin dianggap benar, tapi belum tentu esok juga demikian; spekulatif, artinya ada kemungkinan benar dan ada juga kemungkinan salah.
4. Wahyu, yaitu ilmu Tuhan yang mutlak nilai kebenarannya karena Allah Maha Sempurna. Dia telah menyampaikan sebagian ilmu-Nya tersebut melalui para Rasul-Nya.⁷

⁶ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 103.

⁷ Abuddin Natta, *Perspektif Islam Tentang strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 154.

Umat Islam dalam memahami jagat alam ini mengenal apa yang disebut dengan ayat-ayat *qauliyah*, yaitu pengetahuan yang bersumber dari kitab suci Al-Quran. Dewasa ini penemuan-penemuan baru selalu terkait dengan Al-Quran, karena apa yang ditemukan itu telah dijelaskan oleh Al-Qur'an 1.400 tahun yang lalu. Tanpa kita sadari sesungguhnya dengan mendalami kandungan Al-Quran secara otomatis kita dituntun untuk mendalami sains dan teknologi.⁸

Dalam usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik tidak terlepas dari strategi guru PAI. Dalam mengajarkan baca Al-Qur'an perlu juga mengetahui tingkat perkembangan anak didik, sebab psikologi anak juga akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran baca Al-Qur'an hingga saat ini secara umum kurang diminati, hal ini tentu menjadi problematika bagi guru PAI, bagaimana menerapkan strategi yang mampu meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an.

Guru adalah salah satu figure yang menarik perhatian semua orang baik dalam keluarga, masyarakat ataupun di sekolah-sekolah. Seorang guru merupakan sebagai tenaga kependidikan dalam memberikan materi terhadap anak didiknya. Guru mempunyai tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan anak didik menjadi manusia yang berilmu.⁹ Guru salah satu unsur manusia dalam suatu proses kependidikan, tanpa adanya seorang guru anak didik tidak akan menjadi manusia yang berilmu. Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merancang strategi pembelajaran. Kemampuan mengajar Guru PAI adalah taktik

⁸ Zainal Abidin Bagir et al, *Integrasi Ilmu dan Agama*, (Jakarta: Mizan, 2005), hlm. 224.

⁹ Syaiful Basri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 1.

dan strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien. Tindakan pembelajaran merupakan tindakan yang dilandasi oleh pemikiran yang bermuara pada siswa.

Strategi pembelajaran adalah sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan.¹⁰ Tujuannya adalah pendidikan berdasarkan pengertian diatas yang dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah kemampuan seorang guru dalam merencanakan suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pendidikan.

Strategi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah taktik yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien. Tindakan pembelajaran merupakan tindakan yang dilandasi oleh pemikiran yang bermuara pada siswa.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan., strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.¹¹

Prasyarat penguasaan materi dasar merupakan salah satu syarat bagi siswa untuk menguasai materi selanjutnya. Salah satu masalah yang dapat mengganggu

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Syandar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), h. 106.

¹¹ Syaiful Basri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 5.

proses hasil belajar adalah minat terhadap suatu pelajaran . Walaupun minat bukan satu-satunya factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena selain minat ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, 1) prasyarat penguasaan materi pelajaran, 2) keterampilan belajar, 3) sarana dan prasarana belajar, 4) diri pribadi dan, 5) lingkungan dan sosio emosional . Tidak dikuasainya prasyarat penguasaan materi pelajaran ini menjadikan siswa kurang berminat belajar alquran-hadits, sehingga prestasi belajarnya rendah.

Pada sisi lain, pelajaran-pelajaran rumpun agama merupakan ciri khas dan menjadi tolok ukur sebuah sekolah yang bernuansa madrasah. Jika siswa madrasah yang seharusnya memiliki kemampuan lebih dalam pembelajaran agama namun tidak sesuai dengan harapan, tentu menjadi sebuah kajian yang harus segera dicari jawabannya. Kenyataan inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk mendalami berbagai persoalan yang terkait dengan rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Beberapa indikator yang muncul berkaitan dengan rendahnya minat siswa belajar alquran hadits dapat dilihat dari rendahnya kemampuan siswa membaca alquran dengan baik sesuai kaidah tajwid, jumlah siswa yang hafal alquran dan hadits sangat sedikit sekali, banyak siswa yang menghindar ketika mendapat giliran untuk menghafalkan hadits dan minimnya pengetahuan siswa berkaitan dengan hadits sehari-hari yang seharusnya menjadi warna bagi siswa madrasah. Untuk mewujudkan siswa yang berhasil dalam belajarnya, mempunyai pengetahuan yang luas, cakap dan kreatif maka perlu usaha untuk pengembangan potensi siswa di sekolah.

Strategi belajar mengajar Al-Qur'an-Hadis khususnya di MTsS Terpadu Langsa cenderung monoton seperti ceramah, membaca dan menghafal. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan bosan terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Padahal dalam pendidikan formal Al-Qur'an-Hadis salah satu mata pelajaran agama Islam yang perlu mendapatkan perhatian secara serius karena sebagai dasar bagi siswa untuk menjalani kehidupan, bagaimanapun Al- Qur'an dan Hadis adalah merupakan sumber hukum utama dalam agama.

Berangkat dari permasalahan-permasalahan tersebut diatas maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih dalam. Atas dasar itulah maka penulis memilih judul "Kemampuan Mengajar Guru PAI Dalam Mengelola Strategi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di MTsS Terpadu Langsa".

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas rumusan masalah dari pembahasan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan Guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?
2. Bagaimana mengatur strategi belajar mengajar Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa?
3. Apa-apa saja yang menghambat guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan Guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist
2. Untuk mengetahui strategi belajar mengajar Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa
3. Untuk mengetahui dan menganalisis berbagai faktor yang menghambat guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat diharapkan memiliki kegunaan/manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat berguna untuk membantu mengembangkan keilmuan dan wawasan bagi pembaca dan menjadi panduan untuk mendapatkan suatu rujukan.
 - b. Berguna sebagai pegangan ilmu pengetahuan
2. Secara Praktis
 - a. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui kemampuan yang sesungguhnya dari guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MTsS Terpadu Langsa.

- b. Sebagai bahan masukan bagi penulis maupun guru PAI yang lain dan siswa yang ada di MTs S Terpadu Langsa untuk dapat melihat dan memanfaatkan metode pengajaran.

E. Definisi Operasional/Penjelasan Istilah

Untuk mencegah timbulnya penafsiran yang keliru terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Kemampuan mengajar

Kemampuan mengajar merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap pengajar, dan salah satu ilmu yang dipelajari dalam menambah kemampuan mengajar adalah kemampuan menghadapi anak didik yang memiliki karakter, kemampuan serta keinginan yang berbeda-beda. Guru harus bisa mengakomodir semua keinginan anak didiknya.¹² Kemampuan mengajar yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah kemampuan mengajar Guru PAI di MTSS Terpadu Langsa

2. Strategi Belajar Mengajar

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dikembangkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.¹³ Strategi belajar

¹² Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2010), h. 14

¹³ Syaiful Basri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 5.

mengajar yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah strategi belajar mengajar guru PAI di MTSS Terpadu Langsa.

3. Guru PAI

Guru pendidikan agama Islam adalah guru dan pendidikan tidak bisa terlepas dari satu ikatan yang mana guru adalah orang yang kerjanya mengajar disekolah, gedung tempat belajar.¹⁴ Sedangkan pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan arahan terhadap anak didik. Guru PAI yang penulis maksud adalah seorang guru pendidikan agama Islam yang mengajar disekolah dan memberi bimbingan sekaligus arahan terhadap anak didik yang berhubungan dengan materi agama Islam.

4. Al-Quran-Hadis

Di dalam GBPP SLTP dan SMU Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum tahun 1994, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama islam ialah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁵

¹⁴ Hoetomo. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Belajar, 2004), h. 175.

¹⁵ Muhaimin, Et. el, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),

Dalam hal ini pendidikan agama mengembangkan kemampuan siswa untuk memperteguh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia/berbudi pekerti luhur dan menghormati penganut lainnya. Dan Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadis termasuk didalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Swasta Terpadu Kota Langsa merupakan salah satu sekolah sederajat tingkat pertama yang berlokasi di Gampong Paya Bujok Beuramo Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Madrasah ini mendidik siswa yang khususnya berada di Kota Langsa dan sekitarnya. Sekolah didirikan pada tahun 2007 dan dipimpin Bapak Drs. Husin Abdul Gani sebagai kepala sekolah sampai sekarang. Mengenai kondisi guru serta pegawai/karyawan serta siswa di MTs Swasta Terpadu Kota Langsa bisa dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1

Kondisi Guru di MTs Swasta Terpadu Kota Langsa

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru PNS Kemenag	4	12	16
2	Guru Honorer/GTY/Bakti	4	9	13
	Jumlah Total	8	21	29

Sumber data: Data laporan MTs Swasta Terpadu Kota Langsa Tahun 2014

Kalau dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru di MTs Swasta Terpadu Kota Langsa adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain guru PNS, di sekolah ini juga ada guru honorer dan guru bakti.

Tabel 4. 2

Kondisi Tenaga Kerja/Karyawan di MTs Swasta Terpadu Kota Langsa

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	TU PNS	1	1	2
2	TU Honorer		2	2

3	SATPAM	1		1
4	Petugas Kebersihan	1		1
5	Petugas Pustaka		1	1
	Jumlah Total	3	4	7

Sumber data: Data laporan MTs Swasta Terpadu Kota Langsa Tahun 2014

Kalau dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa antara tenaga kerja/karyawan PNS dengan honorer jumlahnya sama yaitu masing-masing 2 orang tenaga dan ditambah dengan personal lainnya yang berjumlah 3 orang. Tenaga kerja/karyawan di MTs Swasta Terpadu Kota Langsa berjumlah 7 orang.

Tabel 4. 3

Kondisi Siswa di MTs Swasta Terpadu Kota Langsa

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	75	77	152
2	VIII	82	78	160
3	IX	67	92	159
	Jumlah Total	224	247	471

Sumber data: Data laporan MTs Swasta Terpadu Kota Langsa Tahun 2014

Kalau dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswi perempuan jumlahnya lebih banyak dibandingkan dari jumlah siswa laki-laki, namun biarpun begitu proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan mereka saling berkerjasama dengan semangat disaat belajar.

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan guru PAI Dalam Mengelola Strategi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa.

Guru pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa.

Bekal kemampuan, keahlian dan keterampilan menjadi senjata bagi guru PAI untuk berusaha keras mengelola strategi belajar dengan baik. Titik pencapaian yang diharapkan adalah untuk mewujudkan siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, fasih serta menghafal dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an dan Hadist.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Terpadu Langsa adalah salah satu sekolah yang mengembangkan kreativitas guru seperti dalam hasil observasi peneliti pada guru PAI/guru Al-Quran Hadist. Dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti workshop, seminar dan penataran guru dapat menambah ilmu untuk menjadi yang lebih baik. Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan di atas tentunya semua komponen yang ada di sekolah harus bekerja sama dan bekerja keras untuk mewujudkannya. Dalam hal ini, kemamuan guru dalam mengelola strategi belajar mengajar yang baik menjadi salah satu aspek dari terwujudnya visi, misi, dan tujuan sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan itu pula, peneliti melihat kegiatan belajar dan mengajar di MTsS Terpadu Langsa. Sebelum sebelum guru memberikan pelajaran Al Qur'an Hadits guru selalu menyusun program pengajaran, membuat persiapan mengajar, menyiapkan alat peraga dan alat evaluasi belajar. Ada dua langkah untuk melihat seberapa kemampuan guru PAI dalam mengelola strategi belajar Al-Qur'an Hadist yaitu dengan metode observasi dan tes.

Langkah pertama peneliti menggunakan observasi. Di bawah ini peneliti mengevaluasi hasil observasi yang dilakukan ketika terjadinya proses belajar mengajar pada pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa.

TAHAP/ ASPEK	INDIKATOR	ASPEK PENILAIAN
-----------------	-----------	--------------------

		1	2	3
KEGIATAN AWAL Apersepsi dan motivasi	1. Guru PAI memulai pembelajaran dengan tenang dan suasana yang nyaman			
	2. Siswa/i duduk dengan tenang dan dalam suasana yang nyaman			
KEGIATAN INTI Materi ajar	3. Guru PAI memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.			
	4. Pelajaran yang diberikan guru terkait antara pembelajaran Al-Qur'an Hadist			
Pengelolaan sumber belajar/media	5. Guru PAI terampil dalam mengelola kelas			
	6. Kemampuan mengajar guru PAI mengelola strategi belajar mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan baik			
Strategi pembelajaran	7. Guru PAI menyampaikan setiap materi pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi			
	8. Guru PAI memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk soal dan membaca serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist			
	9. Guru PAI memberikan arahan yang mendorong siswa untuk selalu melatih diri untuk membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist			
	10. Guru PAI memotivasi dan mendukung proses belajar siswa			

Evaluasi	11. Guru PAI melakukan evaluasi dan penilaian dari hasil belajar siswa				D ari hasil obse
	12. Guru PAI menindaklanjuti hasil pembelajaran siswa				

rvasi yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa dilakukan dengan beberapa langkah:

1. Guru PAI memulai pelajaran dengan suasana tenang dan nyaman
2. Guru PAI memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.
3. Guru PAI mengelola strategi belajar mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan baik
4. Guru PAI memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk soal dan membaca serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist
5. Guru menindaklanjuti hasil belajar siswa

Dengan demikian, berdasarkan hasil *ceklis* pada tabel di atas, jelaslah bahwa kemampuan guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa sudah cukup baik dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Al-Quran Hadist.

Langkah kedua untuk mengetahui kemampuan guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa dilakukan dengan metode tes. Dalam penelitian ini diukur dengan tes yang dilakukan terhadap 30 siswa. Dalam pelaksanaan tes, peneliti memilih satu kelas yang sebagai kelas eksperimen yaitu kelas "VII / A". Pelaksanaan tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dilakukan secara tertulis yaitu soal-soal tes dituangkan dalam bentuk tertulis dan jawaban tes juga tertulis. Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan dua kali yaitu sebelum proses belajar mengajar (*pre test*) dan sesudah proses belajar mengajar (*pos test*). Sedangkan

bentuk soal tes yang digunakan adalah pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari lima pilihan dalam setiap butir soal.

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan soal pre test sebanyak 10 soal. Soal tersebut tidak sesulit daripada soal post test. Mengenai soal pre test dan post test beserta kunci jawabannya (dapat dilihat dilampiran).

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Nilai Pre Test siswa kelas VII A

No.	Nama Siswa	Nilai Pre Test
1	Miftahul Rizki	3
2	Ananda Fahmi Buqaini	4
3	Husnatul Husna	6
4	Muslihah	5
5	Erika	4
6	M. Al-Ghafari	6
7	Cut Intan Yusra	5
8	Khairunnisa	7
9	Ahmad Kamaruddin	5
10	M. Munazar	6
11	Dara Meutia	4
12	M. Firas	6
13	M. Riski Giovaldi	5
14	M. Fauzan Azhari	7
15	Maisa Fazhillah	6
16	Regina Mucharamah	4
17	Muhaafad	8
18	Raisa Amani	7
19	Salwa	4
20	Rana Salsabila	4
21	Zaidatul Fitria	6
22	Nurul Aida	2
23	Riska Lovani Akbar	6
24	Nauratuddini	6
25	Isma Yulistia	4
26	Niswa Nisara	6

27	Fadhillah Abdillah	6
28	M. Nazar Aulia	2
29	Ulvina Reza	1
30	Febri Anisa	3
Jumlah		148
Rata-rata		4,93

Setelah pre test diberikan kepada siswa, maka langkah selanjutnya masuk pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti, guru PAI mengelola strategi belajar mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan metode yang bervariasi dari hasil masukan peneliti agar suasana belajar tampak berbeda daripada sebelumnya.

Dikelas tersebut terlihat siswa yang aktif dan yang pasif saat proses belajar mengajar dilakukan. Siswa yang terlihat aktif mempunyai sikap kebersamaan dalam belajar ketika mengerjakan tugas-tugas dan hafalan yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah. Sedangkan siswa yang pasif terlihat malas, tidak mau berkerjasama karena menganggap dirinya sudah pintar dan lain sebagainya.

Selanjutnya, guru PAI memberikan penguatan dengan menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Terakhir, guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan post test pada seluruh siswa tersebut dengan soal yang berjumlah 10 soal, dan soal tersebut tidak sesulit daripada soal pre test. Soal pada pre test dan post test beserta kunci jawabannya (dapat dilihat dilampiran).

Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing instrumen penelitian tersebut diinterpretasikan (pengambilan data) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan.

Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Nilai Post Test kelas VII A

No.	Nama Siswa	Nilai Post Test
1	Miftahul Rizki	5
2	Ananda Fahmi Buqaini	9
3	Husnatul Husna	7
4	Muslihah	8

5	Erika	7
6	M. Al-Ghafari	6
7	Cut Intan Yusra	7
8	Khairunnisa	6
9	Ahmad Kamaruddin	7
10	M. Munazar	5
11	Dara Meutia	5
12	M. Firas	5
13	M. Riski Giovaldi	7
14	M. Fauzan Azhari	6
15	Maisa Fazhillah	5
16	Regina Mucharamah	5
17	Muhaafad	7
18	Raisa Amani	7
19	Salwa	7
20	Rana Salsabila	6
21	Zaidatul Fitria	7
22	Nurul Aida	5
23	Riska Lovani Akbar	8
24	Nauratuddini	6
25	Isma Yulistia	6
26	Niswa Nisara	6
27	Fadhillah Abdillah	7
28	M. Nazar Aulia	7
29	Ulvina Reza	6
30	Febri Anisa	8
Jumlah		193
Rata-rata		6,43

Setelah didapatkan hasil dari perhitungan nilai pre test dan post test, peneliti mencari nilai rata-rata siswa dari hasil pre test (dilambangkan X) dan post test (dilambangkan Y) dengan menggunakan rumus:

1. Nilai rata-rata pre test

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{148}{30} = 4,93$$

2. Nilai rata-rata post test

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{148}{30} = 6,43$$

Selanjutnya, korelasi pre test terhadap post test, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \\ &= \frac{4,93 \times 6,43}{\sqrt{24,3049 \times 41,3449}} \\ &= \frac{31,6999}{\sqrt{24,3049 \times 41,3449}} \\ &= \frac{31,6999}{\sqrt{1004,88366001}} \\ &= \frac{31,6999}{31,6999} = 1 \text{ (satu)} \end{aligned}$$

Dari hasil yang telah didapatkan dari tes di atas, maka peneliti mengklasifikasikan sesuai dengan nilai standar, yaitu sebagai berikut: Korelasi Tingkat Hubungan

80 - 1 Sangat kuat

60 - .799 Kuat

40 - .599 Sedang

20 - .399 Rendah

01 - .199 Sangat Rendah

00 Tiada korelasi

Setelah penghitungan hasil pre test dan post test dilakukan, maka untuk mengetahui apakah kemampuan guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa menurun atau meningkat, dilakukanlah perbandingan hasil pre test dan post test. Selain itu dengan membandingkan hasil tes tersebut, dapat diketahui bagaimana kemampuan mengajar guru PAI dalam mengelola

strategi belajar mengajar mata pelajaran al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa. Dengan demikian, kemampuan guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa semakin meningkat ketika guru memiliki strategi mengelola kelas daripada sebelumnya.

Setelah di dapatkan jumlah rata-rata dari nilai pre test dan post test pada kemudian nilai tersebut dideskripsikan. Dari perhitungan analisis deskriptif didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Rata-Rata Nilai Pre test dan Post test pada kelas VII A

Nilai	Pre test		Post test	
	Jumlah	Rata-Rata	Jumlah	Rata-Rata
Rata-rata	148	4, 93	193	6, 43
Jumlah Siswa	30		30	
Nilai tertinggi yang mungkin dicapai = 100	8		9	
Nilai terendah yang mungkin dicapai = 0	1		5	

Berdasarkan deskripsi data di atas terlihat bahwa pada nilai pre test jika dilihat dari hasil Ketuntasan Belajar dengan nilai terendah adalah 6 maka pada hasil pre test terdapat 14 siswa yang lulus sedangkan 16 siswa gagal. Sedangkan pada hasil post test terdapat 23 siswa yang lulus sedangkan 7 siswa gagal. Ini berarti kemampuan Guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa semakin baik.

2. Faktor-Faktor yang Menghambat Guru PAI Dalam Mengelola Strategi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa.

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pada guru PAI di MTsS Terpadu Langsa ditemui berbagai faktor penghambat. Hambatan tersebut datang dari guru sendiri, dari

siswa, lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas.

a. Kepemimpinan Guru yang Otoriter

Tipe kepemimpinan guru (dalam mengelola strategi belajar mengajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist) yang otoriter akan menumbuhkan sikap pasif atau agresif siswa. Kedua sikap siswa ini menjadi sumber masalah pengelolaan kelas. Siswa hanya duduk rapi mendengarkan, dan berusaha memahami kaidah-kaidah pelajaran yang diberikan guru tanpa diberikan kesempatan untuk berinisiatif dan mengembangkan kreatifitas dan daya nalarnya.

Guru yang otoriter biasanya tidak terbuka, tidak mau menerima kritik, dan tidak membuka solusi untuk berinteraksi dengan para siswa. Ia hanya memberikan instruksi tentang apa yang harus dikerjakan serta dalam menanamkan disiplin cenderung menggunakan paksaan dan hukuman. Guru yang otoriter berkeyakinan bahwa dirinyalah yang bertanggung jawab atas segala sesuatu, menganggap dirinya sebagai orang yang paling berkuasa, dan paling mengetahui berbagai hal. Seseorang dengan gaya kepemimpinan seperti ini umumnya merasa menang sendiri karena mempunyai keyakinan ia tahu apa yang harus dilakukannya dan merasa jalan pikirannya paling benar.

b. Kepribadian Guru dan Gaya Belajar Guru yang Monoton

Seorang guru yang berhasil, dituntut untuk bersifat hangat, adil, obyektif dan bersifat fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Artinya guru menciptakan suasana akrab dengan anak didik dengan selalu menunjukkan antusias pada tugas serta pada kreativitas semua anak didik tanpa pandang bulu.

Kemudian, gaya guru yang monoton akan menimbulkan kebosanan bagi siswa, baik berupa ucapan ketika menerangkan pelajaran ataupun tindakan. Ucapan guru dapat mempengaruhi motivasi siswa . Misalnya setiap guru menggunakan metode ceramah dalam mengajarnya, suaranya terdengar datar, lemah, dan tidak diiringi dengan gerak motorik/mimik. Hal inilah yang dapat mengakibatkan kebosanan belajar.

c. Pemahaman Guru Tentang Siswa

Terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku siswa dan latar belakangnya dapat disebabkan karena kurangnya usaha guru untuk dengan sengaja memahami siswa dan latar belakangnya. Karena pengelolaan pusat belajar harus disesuaikan dengan minat, perhatian, dan bakat para siswa, maka siswa yang memahami pelajaran secara cepat, rata-rata, dan lamban memerlukan pengelolaan secara khusus menurut kemampuannya. Semua hal di atas memberi petunjuk kepada guru bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan pemahaman awal tentang perbedaan siswa satu sama lain.

d. Kurangnya Kesadaran Dari Diri Siswa

Faktor lain yang dapat menghambat dalam pengelolaan kelas adalah faktor siswa. Siswa dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tahu hak-haknya sebagai bagian dari satu kesatuan masyarakat disamping mereka juga harus tahu akan kewajibannya dan keharusan menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya.

Namun, karena kurang sadaran siswa dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas atau suatu sekolah dapat merupakan faktor utama penyebab masalah pengelolaan kelas. Kurang sadaran siswa yang peneliti lihat seperti, siswa bermalasan ketika diberi tugas oleh guru, salah seorang siswa mengganggu siswa yang lain sehingga suasana menjadi ribut.

e. Ekonomi Keluarga

Mendidik anak merupakan tanggung jawab orang tua yang harus diemban dengan baik. Anak-anak adalah ibarat seperti selembar kertas putih dan orang tuanyalah yang nantinya akan memberikan warna. Maksudnya adalah baik atau jeleknya tingkah laku anak merupakan hasil dari orang tuanya dalam mendidik anak-anak mereka. Oleh karena itu mendidik anak tidak boleh dianggap enteng dan remeh. Karena pendidikan yang diberikan akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dirinya.

Setiap orang tua selalu berharap anak-anaknya dapat terpenuhi segala kebutuhannya, terutama dalam hal pendidikan yang baik demi untuk kebaikan hidupnya di dunia dan akhirat. Namun terkadang faktor ekonomi seorang anak bisa menghambat pendidikan siswa.

f. Fasilitas yang Kurang Memadai

Fasilitas yang dimaksud adalah sarana dan prasarana, sarana dan prasarana merupakan faktor penting upaya guru memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktivitas. Sarana dan prasarana atau fasilitas yang masih menjadi penghambat dalam strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa antara lain:

- 1) Masih kurangnya fasilitas buku-buku Agama yang terkait pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Media belajar masih menggunakan media buku-buku klasik, dan tidak menggunakan media laptop atau infokus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan, yaitu:

1. Kemampuan guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa semakin meningkat walaupun tingkatannya tidak begitu tinggi. Tingkatan ini terlihat dari nilai rata-rata antara *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada siswa setelah guru mendapat masukan mengenai strategi mengelola kelas dan memperluas metode pembelajaran. Setelah melihat nilai rata-rata kemudian dibandingkan dengan rumus korelasi dan hasilnya, kemampuan guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa semakin meningkat.
2. Faktor yang menghambat guru PAI dalam mengelola strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsS Terpadu Langsa, antara lain: Kepemimpinan guru yang otoriter, kepribadian guru dan gaya belajar guru yang monoton, pemahaman guru tentang siswa, kurangnya kesadaran dari diri siswa, ekonomi keluarga, fasilitas yang belum memadai.

B. Saran

60

1. Guru PAI hendaknya senantiasa meningkatkan kemampuannya semaksimal mungkin ketika mengajar para siswa dan meningkatkan kemampuannya saat mengelola kelas.
2. Guru PAI hendaknya tidak hanya memiliki kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional saja tetapi juga harus memiliki kemampuan kepribadian dan kemampuan

sosial karena guru profesional adalah guru yang memiliki keempat kemampuan tersebut. Keempat kemampuan tersebut haruslah diaktualisasikan dalam bentuk aktivitas sehari-hari baik dalam melaksanakan tugas pembelajaran maupun kegiatan masyarakat.

3. Siswa hendaknya merealisasikan tata tertib dan peraturan yang dibuat sekolah agar ketika belajar terjalin interaksi yang baik antara guru, siswa dan komite sekolah
4. Keluarga dan masyarakat hendaknya mendukung setiap kegiatan positif yang dilakukan oleh guru dan siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi, Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, Suhadjono, dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bagir, Zainal Abidin et.al. 2005. *Integrasi Ilmu dan Agama*, Jakarta: Mizan.
- Daradjat, Zakiah. 1985. *Pembinaan Jiwa/Mental*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Agung.
- _____. 1995. *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke III, Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2010. *Contoh Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Program Keagamaan*, Jakarta: tp.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Faisal, Sanafiah. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hoetomo. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Belajar.
- [Http://Mahmuddin.Wordpress.Com/2008/03/19/Kompetensi-Pedagogik-Guru-Indonesia/](http://Mahmuddin.Wordpress.Com/2008/03/19/Kompetensi-Pedagogik-Guru-Indonesia/) diakses pada tanggal 1 September 2014 pukul 10.00 Wib
- Hami Seno, Winarno. 1978. *Buku Pelajaran Administrasi 2*, Jilid. 2. Solo: Tiga Serangkai.
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Roasdakarya.
- Nur, Mohammad. 2000. *Strategi-Strategi Mengajar*, Surabaya: Unesa-University Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Pidarta, Made. 1970. *Pengelolaan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional.

- Purwanto, M. Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Praktek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roqib, Moh.dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suwarno. 2002. *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syadali, Ahmad dan Ahmad Rofi'i. 1997 *Ulumul Qur'an II*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- St. Amanah. 1993. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Semarang: CV. Asy-Syifa'.
- Sahrani, Sohari. 2010. *Ulumul Hadits*, Bogor: Ghalia.
- Syafiie, Inu Kencana. 2000. *Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Supranto. 2003. *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Taqwin, Umar. 2011. *71/2 Jam Bisa membaca Al-Qur'an Metode Tsaqifa, Revolusi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Sukaharjo: Nur Cahaya Ilmu.
- Uno B, Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, BAB I Ketentuan Umum pasal
- Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya.
- W.J.S. Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Zaini, Syahminan. t.th. *Kewajiban Orang Beriman Terhadap Al-Qur'an*, Surabaya: Al-Ikhlas.